TUGAS SISTEM INFORMASI AKUNTASI
MINI RISET Persediaan Barang Dagang di Minimarket Niki Swalayan
Tulungagung

NAMA ANGGOTA :

1.	GARDING PUTRA	1860301100012
2.	NADYA AYU WARDANIATI	1860301100056
3.	METAMA NARANDIKA M	1860301100016
4.	RISKI KRESNAWATI	1860301100024

DOSEN PEMBIMBING :

RACHMAD GESAH MUKTI PRABOWO,SE,Ak,MM

AKUNTANSI SEMESTER V UNIVERSITAS TULUNGAGUNG TAHUN
AJARAN 2020/2021

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian, bahwa Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk mengendalikan aktivitas persediaan, sehingga persediaan barang akan menjadi lebih efektif dan efisien, dimana persediaan barang merupakan aktiva lancar yang memiliki risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung. (2) Menganalisis bagaimana pengendalian internal di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian, penelitian dilakukan melalui observasi ke lokasi penelitian, wawancara, dokumentasi dan pengecekan keabsahan temuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung sudah baik, tetapi masih memiliki kelemahan, yaitu masih terdapat perangkapan tugas dari manajer sebagai bagian pembelian dan bagian keuangan,

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Di era saat ini, penggunaan sistem akuntansi sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia, baik perorangan maupun perusahaan selalu membutuhkan informasi dari proses akuntansi. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat membantu melakukan perencanaan pada perusahaan dimasa depan dan memberikan informasi bagi suatu entitas yang terkait, sehingga perusahaan akan dapat bersaing dengan kompetitornya.

Dengan diimbangi oleh semakin berkembangnya teknologi, ekonomi, sosial budaya, maupun politik. Secara tidak langsung kondisi ini akan mendorong munculnya perkembangan dari suatu sistem informasi akuntansi. Dalam perjalanannya perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Untuk dapat berguna, maka suatu sistem informmasi harus di dukung oleh tiga pilar, yaitu tepat pada orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat. Sehingga pengolahan data akan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang akan membuat persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dimana persediaan barang merupakan aktiva lancar yang memiliki risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan.

Pengendalian atas persediaan barang akan membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jumlah persediaan barang. Jika pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang telah dilakukan dengan benar sejak dini, maka pada akhirnya penjumlahan dalam laporan keuangan jua menjadi benar. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu pengelolaan barang yang baik, dimana pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan suatu penyusnan sistem informasi akuntansi persediaan yang berperan dalam menangani keluar masuknya persediaan barang dan pencatatan yang terjadi di perusahaan. Minimarket Niki Swalayan Tulungagung merupakan perusahaan dagang, sebagai perusahaan dagang atau pengecer, Minimarket Niki Swalayan Tulungagung memiliki kapasitas persediaan yang besar, hal ini menyebabkan tingginya risiko fisik maupun risiko keuangan atas persediaan barang.

TINJAUAN PUSTAKA

I. Landasan Teori

Siklus (Life Cycle) dalam hal ini siklus Sistem Informasi adalah¹ tahapan tahapan dan tugas -tugas yang harus dilakukan dalam mengembangkan system informasi, tanpa memperhatikan sistem informasi jenis apa yang akan dibuat dan seberapa luas yang harus di hasilkannya. Siklus Produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk dan terjadi secara terus-menerus.

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

b. Akuntansi.

Mengidentifikasi ,mengukur, mencatat ,dan mengkomunikasikan ,melaporkan transaksi transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang dimaksud disini adalah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi atau pekerjaan adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi),dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna.

c. Persediaan

Persediaan adalah² suatu jenis aktiva atau barang yang dimiliki perusahaan, yang dimungkinkan dapat diproses di dalam proses produksi perusahaan, kemudian dijual untuk mendapatkan keuntungan, atau

¹ B A B Iv and others, 'Sistem Informasi Akuntansi', 2016.

² 'No Title', *Www.Kemhan.Go.Id/* <<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2018/06/3.-Kebijakan-Akuntansi-Persediaan.pdf>>.

dipakai/dikonsumsi sendiri dalam operasi normal perusahaan. Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa hampir semua jenis perusahaan memiliki persediaan, kecuali perusahaan jasa. Perusahaan jasa tidak memiliki barang dagangan, barang setengah jadi/barang yang masih dalam proses produksi, bahan baku atau produk jadi (siap untuk dijual). Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan kelompok akun yang sangat penting. Sebab, tanpa mengetahui nilai persediaan, mustahil laporan laba rugi dan neraca dapat disusun.

Menurut Ristono (2009) *inventory* atau persediaan adalah ³suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Manajemen material dalam *inventory* dilakukan dengan beberapa input yang digunakan yaitu : permintaan yang terjadi (*demand*) dan biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan (*shortage*). Secara teknis, *inventory* adalah ⁴suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

d. Metode FIFO

Menurut Syafi'i Syakur Ahmad (2009;136) pengertian metode FIFO adalah ⁵bahwa barang dagangan yang pertama dibeli adalah barang dagangan yang pertama dijual (*the first merchandise purchased is the first merchandise sold*), karena harga pokok penjualan dinilai berdasarkan harga pokok persediaan pertama masuk maka harga pokok persediaan yang tersisa terdiri dari harga pokok persediaan yang terakhir kali masuk. Semua kasus FIFO, persediaan dan harga pokok penjualan akan sama pada akhir bulan terlepas dari apakah yang dipakai adalah sistem persediaan perpetual atau periodik. Hal ini disebabkan karena yang akan menjadi bagian dari harga pokok penjualan adalah barang-barang yang akan dibeli terlebih dahulu, dan

³ 'No Title', *Sinta.Unud.Ac.Id/*.

⁴ 'No Title', *Accurate.Id/* <<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-sistem-inventory-manfaat-serta-tips-pengelolaannya/>>.

⁵ 'No Title', *Eprints.Perbanas.Ac.Id* <[http://eprints.perbanas.ac.id/5202/8/BAB II.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/5202/8/BAB%20II.pdf)>.

karenanya dikeluarkan terlebih dahulu terlepas dari apakah harga pokok penjualan dihitung seiring barang dijual sepanjang periode akuntansi (sistem perpetual) atau sebagai residu pada akhir periode akuntansi (sistem periodik).

II. Lokasi

Niki Swalayan berlokasi di Jl.Raya Ngantru (Pertokoan Gudang Krupuk) No. 7-8 Ngantru Tulungagung.

Kami menyediakan berbagai macam kebutuhan bahan pokok seperti sembako, snack, peralatan mandi, peralatan mencuci, tissue, kosmetik, dll.

III. Jam Buka

✓ Senin	: 08.00 – 21.00
✓ Selasa	: 08.00 – 21.00
✓ Rabu	: 08.00 – 21.00
✓ Kamis	: 08.00 – 21.00
✓ Jum'at	: 08.00 – 21.00
✓ Sabtu	: 08.00 – 21.00
✓ Minggu	: 08.00 – 21.00

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan akan dipaparkan secara diskriptif melalui ucapan atau tulisan dan perilaku yang di amati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis data

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan para karyawan dan staf perusahaan seperti manajer dan bagian gudang, yang berhubungan dengan persediaan barang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari catatan-catatan transaksi yang telah terjadi di masa lalu serta dokumen-dokumen pendukung ketika terjadi transaksi terhadap persediaan barang, seperti gambaran

struktur organisasi perusahaan, *jobdescription* karyawan, faktur-faktur dan bukti-bukti transaksi terkait dengan persediaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka (*Literature Study*).
2. Studi Lapangan (*Field Study*)

Survei Lapangan

a) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Niky Swalayan Tulungagung. Seperti sistem dan prosedur terkait penjualan dan pembelian barang, sampai ke gudang dan dikatakan sebagai persediaan

b) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Manajer dan bagian gudang untuk memperoleh data mengenai prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan barang untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan dapat meningkatkan pengendalian internal pada Minimarket Niky Swalayan Tulungagung.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data Misalnya seperti catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam penelitian, seperti sejarah berdirinya Minimarket, stuktur organisasi, visi dan misi, dan dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan.

F. Teknik Analisis Data

1. Survei Pendahuluan
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi
5. Penjabaran deskriptif hasil penelitian.
6. Penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan dua sumber berbeda, yaitu manajer dan bagian gudang untuk menanyakan hal terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, kemudian peneliti akan membandingkan hasil dari jawaban informan untuk dikaji, bagaimana keabsahan data berdasarkan hasil dari wawancara dengan dua sumber informan.

PEMBAHASAN

I. Analisis Terhadap Metode Pencatatan Persediaan di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

Metode pencatatan barang yang dilakukan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung adalah menggunakan metode penilaian barang secara fisik, dimana dalam metode ini setiap terjadi pembelian atau penambahan terhadap barang atau persediaan akan dicatat dalam buku rekening pembelian pokok persediaan pada akhir periode.

II. Analisis Metode Penilaian Persediaan di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

Metode penilaian yang digunakan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung adalah menggunakan metode pencatatan masuk pertama keluar pertama atau FIFO, dimana dalam metode ini harga pokok dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya, apabila ada penjualan atau pemakaian barang, maka harga pokok barang yang dibebankan adalah harga pokok yang paling terdahulu, kemudian disusul barang yang masuk berikutnya.

III. Analisis Sistem Informasi Akuntansi di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung

a. Analisis Terhadap Prosedur Penjualan Tunai di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

Prosedur penjualan yang diterapkan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung adalah pelanggan dan bagian kasir, yaitu dimulai ketika pelanggan datang ke toko untuk berbelanja, kemudian bagian kasir bertugas untuk mengambil dan menyecan barang yang dibeli pelanggan, kemudian pelanggan menyerahkan uang kemudian kasir mencetak struk penjualan dan menyerahkan ke pelanggan beserta uang kembali.

b. Analisis Terhadap Prosedur Pembelian di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

Prosedur yang terkait dalam proses pembelian di Minimarket Tulungagung adalah manajer dan bagian gudang, yaitu dimulai dari manajer yang melakukan cek persediaan dalam computer untuk memastikan ketersediaan stok, kemudian jika dirasa stok menipis, manajer akan membuat serta order pembelian dan menyerahkannya ke sales perusahaan pemasok, setelah barang datang, barang akan diterima bagian gudang untuk di cek kesesuaian, kemudian barang akan disimpan di gudang dan di display ke rak untuk di jual.

IV. Analisis Terhadap Dokumen dan Catatan Akuntansi di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

- a. Analisis Terhadap Dokumen dan Catatan Akuntansi Prosedur Penjualan Tunai. Dokumen yang digunakan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung terkait penjualan tunai yaitu berupa struk penjualan tunai dan laporan harian per kasir, adapun struk penjualan tunai adalah bukti terjadinya transaksi tunai dari pembelian barang oleh pelanggan, kemudian laporan harian per kasir, merupakan laporan yang diperoleh dari aktifitas mesin kasir selama sehari, sedangkan untuk catatan akuntansi yang digunakan dalam proses penjualan yaitu buku laporan penjualan harian, laporan ini dibuat berdasarkan dari laporan harian per kasir, sehingga hasil dari pendapatan akan dicatat di buku laporan penjualan harian.
- b. Analisis Terhadap Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Digunakan Prosedur Pembelian.

Niki Swalayan Tulungagung terkait dengan prosedur pembelian barang meliputi: Surat order pembelian, faktur pembelian dan buku stok persediaan, adapun surat order pembelian digunakan untuk melakukan order ke pemasok, dan faktur pembelian merupakan dokumen yang dikirim beserta barang dari pemasok sebagai bukti pembelian, serta buku stok barang yang digunakan untuk mencatat jumlah barang yang diterima sebagai bukti atas pembelian suatu persediaan.

V. Analisis Sistem Pengendalian Internal di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung.

Sistem pengendalian internal yang dilakukan di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung meliputi: Organisasi, yaitu sudah terdapat panitia perhitungan fisik persediaan, yaitu manajer dan bagian gudang. Kemudian terkait system otorisasi dan prosedur pencatatan adalah Setiap proses perhitungan fisik atau *stock opname* barang dilakukan atas otorisasi manajer dan dilakukan sebulan sekali, pelabelan persediaan barang yang diterima dari pemasok dilakukan hanya dengan konfirmasi dari otoritas atau manajer. Kemudian metode yang digunakan untuk mencatat persediaan barang adalah metode fisik, dimana dalam metode ini setiap terjadi proses pembelian barang atau penambahan barang, akan dicatat ke dalam buku rekening pembelian, sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan barang adalah buku stok barang, buku stok barang ini digunakan untuk mencatat barang yang diterima dari pemasok ketika proses pembelian barang sebagai bukti atas pembelian barang, kemudian laporan penjualan harian, laporan ini digunakan untuk mencatat hasil penjualan yang terjadi selama sehari, sedangkan laporan penjualan perkasir menjadi acuan dalam pencatatan ke dalam laporan penjualan harian. Serta praktik yang sehat yang dilakukan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung adalah dengan membuat penanggalan setiap terjadi transaksi sesuai periode transaksi dilakukan, perhitungan fisik dilakukan sebulan sekali berdasarkan otoritas dari manajer, serta tidak adanya campur tangan dari pihak yang tidak berwenang dalam persediaan barang selain manajer.

VI. Analisis Terhadap *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung

Bagan alir dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang yang dimiliki Minimarket Niki Swalayan Tulungagung sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih belum sesuai dengan teori (Mulyadi 2016)⁶ sebab tugas dari manajer terlalu banyak, selain fungsi utamanya, manajer juga merangkap sebagai bagian pembelian dan bagian keuangan, sehingga pekerjaan dari manajer tidak dapat optimal.

⁶ 'No Title', *Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id* <[http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4665/3/BAB II.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4665/3/BAB%20II.pdf)>.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pencatatan persediaan telah sesuai dengan teori Mulyadi (2016), yaitu menggunakan pencatatan secara fisik.
2. Metode penilaian persediaan telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Kieso dan Warfield (2011), yaitu menggunakan metode FIFO atau masuk pertama keluar pertama.
3. Prosedur penjualan tunai yang diterapkan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung sudah dapat dikatakan baik dan sudah sesuai dengan teori Hall (2010), dimana prosedur penjualan tunai dimulai dari pembeli yang datang ke toko untuk berbelanja dan diakhiri dengan kasir yang memberikan struk pembayaran sebagai bukti terjadinya transaksi.
4. Prosedur pembelian yang diterapkan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung masih kurang sesuai dengan teori Mulyadi (2016), hal ini disebabkan karena manajer masih merangkap tugas sebagai bagian pembelian barang dan bagian keuangan.
5. Dokumentasi yang digunakan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung ketika melakukan proses penjualan sudah dapat dikatakan baik, dan sesuai teori Hall (2010), dimana dalam melakukan prosedur penjualan dokumen yang digunakan adalah berupa struk penjualan tunai dan laporan per kasir, yang digunakan untuk menganalisis buku laporan penjualan harian. Sedangkan untuk catatan akuntansi yang digunakan yaitu buku stok barang dan buku laporan penjualan harian.dengan kebijakan akuntansi.
6. Dokumentasi yang digunakan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung ketika melakukan prosedur pembelian sudah dikatakan sesuai dengan teori Mulyadi (2016), dimana dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung ketika melakukan proses pembelian adalah surat order pembelian, faktur pembelian dan buku stok persediaan, adapun surat order pembelian digunakan untuk melakukan order ke pemasok,

dan faktur pembelian merupakan dokumen yang dikirim beserta barang dari pemasok sebagai bukti pembelian, serta buku stok barang yang digunakan untuk mencatat jumlah barang yang diterima sebagai bukti atas pembelian suatu persediaan.

7. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh terkait dengan system pengendalian internal di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung, dapat dikatakan sistem pengendalian internal yang diterapkan masih kurang sesuai dengan teori Mulyadi (2016), hal ini dikarenakan masih belum terdapatnya kartu perhitungan fisik yang bernomor urut tercetak, perhitungan fisik yang hanya dilakukan sekali, serta masih terjadinya perangkapan bagian gudang terkait dengan panitia perhitungan fisik.
8. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh tentang bagan alir dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang di Minimarket Niki Swalayan Tulungagung, masih kurang sesuai dengan teori Mulyadi (2016), karena Minimarket Niki Swalayan Tulungagung masih terdapat perangkapan tugas dari manajer, Manajer disini selain bertugas sebagai otoritas perusahaan, juga merangkap sebagai bagian pembelian dan bagian keuangan. Sehingga perusahaan kurang berjalan optimal.

B. SARAN

- Dari penelitian tersebut sebaiknya Niki Swalayan harus segera melengkapi kekurangan yang dimiliki dan memanfaatkan kelemahan swalayan lain yang dijabarkan pada analisis SWOT.
- Seharusnya tidak ada perangkapan tugas dari manajer agar perusahaan bisa lebih optimal.
- Menyusun perencanaan finansial yang baik agar strategi-strategi memenangkan persaingan tersebut dan dapat diimplementasikan dengan optimal.
- Kelengkapan dan kualitas barang merupakan atribut yang diutamakan dalam memilih pasar swalayan untuk berbelanja, untuk itu kelengkapan dan kualitas barang Niki Swalayan perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Iv, B. A. B., Pengampu, D., Mukti, R. G., Ak, S. E., & F, G. T. R. I. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*.

No Title. (n.d.). Wwww.Kemhan.Go.Id/. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2018/06/3.-Kebijakan-Akuntansi-Persediaan.pdf>

No Title. (n.d.). Sinta.Unud.Ac.Id/.

No Title. (n.d.). Accurate.Id/. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-sistem-inventory-manfaat-serta-tips-pengelolaannya/>

No Title. (n.d.). Eprints.Perbanas.Ac.Id. [http://eprints.perbanas.ac.id/5202/8/BAB II.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/5202/8/BAB%20II.pdf)

No Title. (n.d.). Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4665/3/BAB II.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4665/3/BAB%20II.pdf)